

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2009, p.13) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2009, p.2) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu *variabel independen* (variabel bebas) yaitu persepsi kualitas pelayanan (X1) gaya hidup (X2) dengan *variabel dependen* (variabel terikat) yaitu keputusan pembelian (Y).

b. Sumber Data

i. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dan perlu diolah terlebih dahulu, yaitu responden yang terpilih berdasarkan kriteria dan karakteristik yang telah ditentukan. Data primer dalam penelitian ini

Diperoleh dari responden melalui pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner.

Data Primer yang dibutuhkan adalah

1. Meliputi data jenis kelamin, umur, kualifikasi pekerjaan tingkat pendidikan.
2. Data mengenai tingkat kepuasa konsumenn dan kualitas pelayanan.

ii. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber lain diluar objek penelitian yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teori dan sebagai rujukan dalam mempelajari penelitian yang telah dilakukan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009, p.193) metode pengumpulan data adalah pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah metode survey melalui angket, yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memuat daftar pertanyaan tentang permasalahan yang sedang diteliti dan meminta kesediaan responden untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden yang datang ke XXI Mall Boemi Kedaton. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban.

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

- | | | |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. N | = Netral/Ragu-ragu | Skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2009, p.72), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini

adalah total pengunjung di Bioskop Cinema XXI di Bandar Lampung sampai dengan maret 2017 sebesar 7362 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009, p.116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Convenience Sampling dimana nyaman, tidak repot atau mudah. Menurut Sarwoko (2007) *Convenience Sampling* cara mengumpulkan informasi dari elemen- elemen populasi yang tersedia dengan tidak perlu susah payah. Sampel dalam penelitian ini adalah di Bioskop Cinema XXI di Bandar Lampung.

Penelitian menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin* (Etta Sopiah 2010, p.189). Dalam penelitian ini sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditolelir sebesar 1 – 15 %

Berdasarkan rumus di atas, maka besarnya sampel yang harus diambil adalah :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$= \frac{7362}{1 + 7362 (0,1)^2}$$

$$= \frac{7362}{74,62}$$

$$= 98,69$$

$$= 99$$

= 98,69 di bulatkan menjadi 99

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sejumlah 100 sampel.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang bisa dijadikan obyek penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adala sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lain, yang menjadi variabel disini adalah kualitas pelayanan dan gaya hidup.

2. Variabel Tak Bebas (*dependent variable*)

Variabel tak bebas adalah variabel yang tergantung pada variabel yang lain, yang menjadi variabel tak bebas adalah keputusan pembelian yang diukur dengan membuat pertanyaan berkaitan dengan atribut keputusan pembelian.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah untuk memberikan penjelasan dalam pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut ini dijelaskan beberapa definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kualitas pelayanan (X ₁)	Zeithaml, Bitner & Gramler (2009:130) menyatakan “ <i>service quality, the customer's perception of the service component of a product, is also a critical determinant of customer satisfaction</i> ” yang berarti, kualitas layanan merupakan	Semua harapan yang diinginkan konsumen dari pelayanan yang diberikan oleh Cinema XXI Boemi Kedaton Bandar Lampung	1. <i>Tangible</i> (berwujud) 2. <i>Realibility</i> (keandalan) 3. <i>Responsiveness</i> (daya tanggap) 4. <i>Assurance</i> (jaminan atau kepastian) 5. <i>Empathy</i> (empati)	Likert

	persepsi pelanggan atas komponen pelayanan sebuah produk, dan juga merupakan penentu yang penting dalam mencapai kepuasan pelanggan			
Gaya hidup (X ₂)	Pola hidup seseorang dalam dunia kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapat yang bersangkutan (Suratno dan Rismiati, 2001)	Bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya, dan bagaimana mengalokasikan waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya hidup praktis 2. Gaya hidup mewah 3. Investasi 4. Prestige 	Likert
Keputusan pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. (Kotler dalam Indra Wijaya 2013,p.16)	Keputusan pembelian oleh konsumen dalam menentukan apa yang akan dibeli atau tidaknya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Masalah 2. Pencarian Informasi 3. Penilaian Alternatif 4. Keputusan Pembelian 5. Perilaku setelah Membeli 	Likert

3.7 Uji Persyarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Rambat Lutfiando dan Ridho Barmulya Ikhsan (2015, p.36) uji validitas digunakan agar kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tidak salah atau tidak memberikan gambaran

yang jauh berbeda dengan keadaan sebenarnya. Alat ukur dinyatakan valid apabila data yang dihasilkan menggambarkan ukuran kenyataan yang sebenarnya dan dikatakan reliabel apabila alat ukur digunakan dalam waktu yang berbeda atau responden yang berbeda mampu mengukur sesuatu yang memiliki keterbandingan, baik itu penelitian yang bersifat kualitatif maupun penelitian kualitatif berarti menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* melalui program SPSS Versi 20.

Kriteria pengujian :

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

Uji validitas dilakukan melalui program SPSS 20.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Rambat Lutfiando dan Ridho Barmulya Ikhsan (2015, p.54), uji reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu indikator cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan untuk mengetahui tingkat reliable kuesioner. Menurut Sugiyono (2009,p.183), Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi:

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2009, p.183)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari 1 populasi dengan distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan One-Sampels Kolmogrov-smirnov test sebagai alat uji normalitas data.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Ho: data berdistribusi normal
Ha: data berdistribusi tidak normal
2. Jika nilai Sig > (0,05) normal
Jika nilai Sig < (0,05) tidak normal
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS 20.

3.8.2 Uji Homogenitas Sampel

Uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang di ambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji test *homogeneity of variances*.

Prosuder pengujian:

1. Ho : Varian populasi adalah homogen
Ha : Varian populasi adalah tidak homogen

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas (sig) > 0.05 maka (Alpha) Ho diterima
Jika probabilitas (sig) < 0.05 maka (Alpha) Ho ditolak

2. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X homogen atau tidak homogen.
3. Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS 20.

3.8.3 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan di peroleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier,kuadrat atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Rumusan Hipotesis:

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS 20.

3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2010, p.142) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Persepsi Harga (X_1), Kualitas Pelayanan (X_2), dan Minat Beli (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y = keputusan pembelian

X1 = Kualitas Pelayanan

X2 = gaya hidup

a = konstanta

et = error term

b₁, b₂ = Koefesien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

1. Pengaruh Kualitas Pelayanan (X₁) Terhadap keputusan pembelian (Y)

Ho = Kualitas Pelayanan (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Ha = Kualitas Pelayanan (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian(Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima
- Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

2. Pengaruh Gaya Hidup (X₂) Terhadap keputusan pembelian (Y)

Ho = Gaya Hidup (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Ha = Gaya Hidup (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian(Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- c. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
- d. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F

H_0 = Kualitas Pelayanan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y) .

H_a = Kualitas Pelayanan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y) .

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.